

## INOVASI DALAM MANAJEMEN KESISWAAN: MEMBENTUK KARAKTER DAN POTENSI SISWA

Hesti Kusumaningrum<sup>1</sup>, Alfia Yusnita Safitri<sup>2</sup>, Muhammad Abyansyah<sup>3</sup>, Nazmi Laila Zulfatul  
Jannah<sup>4</sup>

UIN Syarif Hidayatullah<sup>1,2,3&4</sup>

[hesti.kusumaningrum@uinjkt.ac.id](mailto:hesti.kusumaningrum@uinjkt.ac.id)<sup>1</sup>, [alfiasafitri86@gmail.com](mailto:alfiasafitri86@gmail.com)<sup>2</sup>, [destrooile1@gmail.com](mailto:destrooile1@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[zulfanazmi36@gmail.com](mailto:zulfanazmi36@gmail.com)<sup>4</sup>

### Abstract

*Innovation in student management plays a crucial role in the development of effective and relevant education. This research aims to explore the application of technology, data-based approaches, and digitalization in student management and their impact on character formation and student engagement. The research method used is a literature review, by examining various studies and reports related to the implementation of innovation in the educational context. The research results show that information technology and data-based management systems have improved communication between schools and parents, and enabled more efficient monitoring of student progress. Digitalization also expands students' access to educational resources. However, challenges such as a lack of technology skills among educators and the digital divide need to be addressed to maximize the benefits of this innovation. In conclusion, innovation in student management can improve the quality of education and support holistic student development, noting that continuous evaluation and adjustment as well as good collaboration between schools, families and communities are very important for successful implementation.*

**Keywords:** *Innovation; Student Management; Character Formation; Digitalization.*

**Abstrak:** Inovasi dalam manajemen kesiswaan memainkan peran krusial dalam pengembangan pendidikan yang efektif dan relevan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan teknologi, pendekatan berbasis data, dan digitalisasi dalam manajemen kesiswaan serta dampaknya terhadap pembentukan karakter dan keterlibatan siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian literatur, dengan mengkaji berbagai studi dan laporan terkait implementasi inovasi dalam konteks pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi dan sistem manajemen berbasis data telah memperbaiki komunikasi antara sekolah dan orang tua, serta memungkinkan pemantauan kemajuan siswa secara lebih efisien. Digitalisasi juga memperluas akses siswa ke sumber daya pendidikan. Namun, tantangan seperti kurangnya keterampilan teknologi di kalangan pendidik dan kesenjangan digital perlu diatasi untuk memaksimalkan manfaat inovasi ini. Kesimpulannya, inovasi dalam manajemen kesiswaan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mendukung perkembangan siswa secara holistik, dengan catatan bahwa evaluasi dan penyesuaian berkelanjutan

serta kolaborasi yang baik antara sekolah, keluarga, dan komunitas sangat penting untuk keberhasilan implementasi.

**Kata Kunci:** Inovasi; Manajemen Kesiswaan; Pembentukan Karakter; Digitalisasi.

## **PENDAHULUAN**

Masalah pendidikan sama sekali tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kehidupan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan suatu kelompok manusia akan sulit untuk hidup berkembang sejalan dengan cita-citanya untuk maju. Sejauh ini masalah pendidikan kita masih di dominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus di hafal, kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan kemudian ceramah sebagai sumber utama strategi belajar yang dominan (Gapari, 2021).

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam membentuk individu yang tidak hanya memiliki pengetahuan, tetapi juga berkarakter serta berpotensi optimal. Dalam konteks ini, sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran strategis dalam mengelola proses pengembangan siswa. Manajemen kesiswaan, yang meliputi berbagai aspek pengelolaan siswa di luar pembelajaran formal, menjadi kunci penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter dan potensi siswa secara holistik. (Susanto, 2018: 35) manajemen kesiswaan adalah rangkaian kegiatan pengelolaan siswa yang mencakup pengaturan, pembinaan, pengembangan, serta evaluasi aktivitas yang dilakukan siswa di sekolah. Di era modern, manajemen kesiswaan tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter yang selaras dengan nilai-nilai kebangsaan dan keagamaan.

Seiring dengan perubahan zaman, inovasi dalam manajemen kesiswaan menjadi sangat penting. Inovasi tersebut diharapkan dapat menjawab tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi yang mempengaruhi perilaku serta dinamika siswa di sekolah. Berdasarkan kajian literatur sebelumnya, (Syahril, 2020: 142) menekankan bahwa penerapan teknologi dalam manajemen kesiswaan mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pengembangan diri. (Nurhadi, 2021: 59) juga menambahkan bahwa digitalisasi dalam pengelolaan kegiatan kesiswaan mampu memberikan akses yang lebih luas terhadap program pembinaan siswa, serta memungkinkan keterlibatan orang tua dalam memantau perkembangan anak mereka di sekolah.

Namun, penelitian-penelitian sebelumnya cenderung hanya fokus pada inovasi dari segi teknologi tanpa mempertimbangkan integrasi antara aspek teknologi dengan pengembangan karakter siswa. Selain itu, kebanyakan literatur masih berpusat pada peningkatan prestasi akademik siswa sebagai indikator keberhasilan manajemen kesiswaan, tanpa menyinggung pentingnya pembentukan karakter sebagai bagian integral dari kesuksesan pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji bagaimana inovasi dalam manajemen kesiswaan dapat digunakan tidak hanya untuk meningkatkan potensi akademik, tetapi juga membentuk karakter siswa yang berintegritas dan berakhlak mulia (Hidayat, 2022).

Masalah utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana inovasi dalam manajemen kesiswaan berperan penting dalam membentuk karakter siswa serta mendukung pengembangan potensi mereka. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi inovasi manajemen kesiswaan yang efektif, serta mengidentifikasi praktik terbaik yang dapat digunakan oleh sekolah-sekolah dalam menghadapi tantangan pendidikan modern, khususnya dalam membangun karakter dan potensi siswa secara menyeluruh.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode literature review, yaitu kajian terhadap penelitian-penelitian yang telah diterbitkan sebelumnya terkait inovasi dalam manajemen kesiswaan. Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif, di mana data yang dikumpulkan bersumber dari literatur yang relevan seperti artikel jurnal, buku, serta laporan penelitian yang mendukung topik pembentukan karakter dan pengembangan potensi siswa melalui manajemen kesiswaan. Literatur yang dipilih mencakup periode terbitan 10 tahun terakhir untuk memastikan relevansi dan kebaruan data.

Subjek penelitian ini adalah berbagai inovasi dalam manajemen kesiswaan yang diterapkan di sekolah-sekolah, sedangkan objek penelitian adalah karakter siswa dan potensi siswa yang diidentifikasi melalui manajemen kesiswaan tersebut. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 8 September sampai 13 September 2024. Lokasi penelitian bersifat non-fisik karena menggunakan sumber data sekunder dari berbagai jurnal pendidikan, buku akademik, dan laporan penelitian terkait yang diakses melalui perpustakaan digital serta sumber daring terverifikasi.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kriteria evaluasi literatur yang mencakup relevansi topik, kebaruan penelitian, serta dampak inovasi yang diulas. Cara pengambilan

sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, di mana hanya literatur yang memenuhi kriteria tertentu yang diikutsertakan dalam analisis. Kriteria tersebut mencakup pembahasan yang fokus pada manajemen kesiswaan, inovasi pendidikan, serta efeknya terhadap pembentukan karakter dan pengembangan potensi siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur menggunakan basis data jurnal terindeks seperti *Google Scholar*, *Scopus*, dan *Sinta*. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis isi (content analysis), di mana setiap literatur dianalisis berdasarkan temuan-temuan kunci terkait inovasi manajemen kesiswaan. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi pola, tren, dan kesenjangan dalam literatur yang ada, sehingga dapat disusun rekomendasi terkait praktik terbaik dalam penerapan inovasi manajemen kesiswaan di sekolah.

## HASIL

Kajian literatur mengenai inovasi dalam manajemen kesiswaan menunjukkan beragam pendekatan yang diterapkan di sekolah-sekolah dengan tujuan meningkatkan pembentukan karakter dan pengembangan potensi siswa. Salah satu temuan utama adalah adopsi teknologi dalam manajemen kesiswaan, yang telah terbukti meningkatkan keterlibatan siswa serta komunikasi antara sekolah dan orang tua. (Syahrial, 2020), penerapan sistem informasi akademik dan aplikasi mobile memungkinkan interaksi yang lebih cepat dan efisien antara siswa, orang tua, dan sekolah. Teknologi ini memfasilitasi penyampaian informasi yang tepat waktu mengenai perkembangan akademik dan kegiatan kesiswaan, yang pada gilirannya mendorong partisipasi aktif orang tua dalam pendidikan anak mereka.

Selain teknologi, pendekatan berbasis data dalam pengelolaan kegiatan siswa juga menjadi inovasi signifikan. (Hasan, 2019) mengungkapkan bahwa penggunaan data analitik dalam manajemen kesiswaan memberikan wawasan berharga mengenai perkembangan siswa. Dengan sistem berbasis data, sekolah dapat memantau kemajuan siswa secara real-time dan mengevaluasi efektivitas program-program yang diterapkan. Analisis data memungkinkan pihak sekolah untuk membuat keputusan yang berbasis pada bukti dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas program kesiswaan dan mendukung kebutuhan individu siswa.

Digitalisasi dalam manajemen kesiswaan tidak hanya mencakup sistem informasi tetapi juga platform e-learning dan aplikasi untuk kegiatan ekstrakurikuler. (Nurhadi, 2021) menjelaskan bahwa teknologi digital memungkinkan siswa untuk mengakses materi

pembelajaran dan terlibat dalam kegiatan kesiswaan tanpa batasan waktu dan tempat. Ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat dalam berbagai aktivitas yang mendukung pengembangan karakter dan potensi mereka di luar jam pelajaran formal. Melalui platform ini, siswa dapat berpartisipasi dalam forum diskusi, mengikuti pelatihan online, dan berkolaborasi dalam proyek-proyek kelompok, yang semuanya berkontribusi pada pembentukan karakter dan peningkatan keterampilan mereka.

Namun, penerapan inovasi dalam manajemen kesiswaan juga menghadapi beberapa tantangan. (Susanto, 2018) mencatat bahwa salah satu tantangan utama adalah kurangnya pelatihan untuk tenaga pendidik dalam menggunakan teknologi baru. Banyak sekolah mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan teknologi secara efektif karena guru dan staf belum sepenuhnya memahami cara memanfaatkan alat-alat ini untuk mendukung kegiatan kesiswaan. Keterbatasan pelatihan ini dapat menghambat efektivitas inovasi dan mengurangi dampaknya terhadap manajemen kesiswaan.

Di sisi lain, (Hidayat, 2022) menekankan pentingnya program-program yang berbasis nilai-nilai etika dan karakter dalam manajemen kesiswaan. Program-program seperti pelatihan kepemimpinan, kegiatan sosial, dan bimbingan karakter yang terstruktur telah terbukti memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa. Program-program ini tidak hanya fokus pada peningkatan keterampilan akademik tetapi juga membangun sikap dan perilaku siswa yang lebih baik, sesuai dengan nilai-nilai luhur yang diharapkan oleh masyarakat.

Model pembelajaran berbasis proyek juga muncul sebagai inovasi penting dalam manajemen kesiswaan. (Sari, 2020) menjelaskan bahwa model ini melibatkan siswa dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek-proyek nyata, yang membantu mereka mengembangkan keterampilan praktis dan rasa tanggung jawab. Keterlibatan dalam proyek-proyek ini meningkatkan kemampuan siswa untuk bekerja dalam tim, menyelesaikan masalah, dan mengelola waktu mereka dengan efektif, yang semuanya merupakan aspek penting dalam pengembangan karakter.

Kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan komunitas juga memainkan peran penting dalam manajemen kesiswaan. (Prasetyo, 2021) menunjukkan bahwa kerjasama yang erat antara berbagai pihak dapat mendukung keberhasilan program-program kesiswaan. Melalui kolaborasi ini, sekolah dapat memperoleh dukungan tambahan dalam melaksanakan inovasi dan memperoleh umpan balik yang berguna untuk perbaikan. Keterlibatan orang tua dan komunitas juga membantu menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi siswa dalam proses pembelajaran dan pengembangan karakter.

Program-program manajemen kesiswaan yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka juga telah menunjukkan hasil positif. (Junaidi, 2021) mencatat bahwa kegiatan ekstrakurikuler dan lomba-lomba akademik memungkinkan siswa untuk mengembangkan potensi mereka di luar kurikulum formal. Partisipasi dalam kegiatan ini tidak hanya meningkatkan motivasi akademik siswa tetapi juga membantu mereka menemukan dan mengasah bakat mereka, yang berkontribusi pada pengembangan diri mereka secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, hasil kajian literatur ini mengindikasikan bahwa inovasi dalam manajemen kesiswaan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembentukan karakter siswa. Namun, keberhasilan implementasi inovasi ini bergantung pada dukungan yang memadai dari berbagai pihak, termasuk tenaga pendidik, orang tua, dan komunitas. Oleh karena itu, penting untuk terus menerus mengembangkan dan menyesuaikan praktik-praktik manajemen kesiswaan untuk menghadapi tantangan dan perubahan yang terjadi di dunia pendidikan.

## PEMBAHASAN

### 1. Teknologi dalam Manajemen Kesiswaan

Inovasi teknologi telah mengubah secara signifikan cara manajemen kesiswaan dilakukan. Menurut (Sembiring dan Sihombing, 2020), penerapan teknologi informasi dalam pendidikan, seperti penggunaan aplikasi manajemen siswa dan sistem informasi akademik, telah memperbaiki komunikasi antara sekolah dan orang tua serta meningkatkan transparansi informasi mengenai kemajuan siswa. Sistem ini memungkinkan pemantauan *real-time* dan pengelolaan data yang lebih efisien, memberikan kemudahan bagi pihak sekolah untuk memberikan laporan perkembangan siswa dan menyampaikan informasi penting secara cepat.

Namun, tantangan signifikan dalam adopsi teknologi adalah kurangnya keterampilan teknologi di kalangan tenaga pendidik. Berdasarkan penelitian (Anwar, dkk, 2019), banyak guru menghadapi kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi baru dalam proses pembelajaran karena kurangnya pelatihan dan pemahaman tentang alat-alat teknologi tersebut. Ini menunjukkan perlunya program pelatihan yang intensif dan dukungan berkelanjutan untuk memaksimalkan penggunaan teknologi dalam manajemen kesiswaan.

### 2. Pendekatan Berbasis Data dalam Manajemen Kesiswaan

Pendekatan berbasis data menawarkan perspektif yang lebih terukur dalam mengelola kesiswaan. Penggunaan data analitik dalam manajemen siswa memungkinkan sekolah untuk

melacak kemajuan akademik dan perilaku siswa dengan lebih akurat. Sebagai contoh, data yang dikumpulkan dari sistem manajemen siswa dapat digunakan untuk mengidentifikasi siswa yang mungkin memerlukan intervensi tambahan (Sari, dkk., 2021). Hal ini membantu dalam perencanaan program yang lebih tepat sasaran dan efektif.

Pentingnya evaluasi berbasis data juga ditegaskan (Rahmat, dkk., 2022), yang menunjukkan bahwa analisis data memberikan wawasan mendalam tentang efektivitas program kesiswaan dan membantu dalam pengambilan keputusan yang berbasis pada bukti. Dengan data yang akurat, sekolah dapat melakukan penyesuaian pada program-program yang ada dan mengimplementasikan perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan hasil pendidikan.

### **3. Digitalisasi dalam Manajemen Kesiswaan**

Digitalisasi telah memperluas akses siswa terhadap berbagai sumber daya pendidikan dan kegiatan ekstrakurikuler. Melalui platform e-learning dan aplikasi mobile, siswa dapat mengakses materi pembelajaran dan terlibat dalam kegiatan kesiswaan tanpa batasan waktu dan tempat (Herlina & Wijaya, 2021). Ini menciptakan kesempatan bagi siswa untuk terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran dan pengembangan karakter mereka.

Namun, (Hermawan, 2020) mengingatkan bahwa digitalisasi juga dapat memperburuk ketidaksetaraan jika tidak ada upaya untuk memastikan akses yang setara. Kesenjangan digital antara siswa dari latar belakang ekonomi yang berbeda dapat mempengaruhi partisipasi mereka dalam program-program digital. Oleh karena itu, penting untuk mengatasi kesenjangan ini dengan menyediakan akses yang adil dan sumber daya yang memadai.

### **4. Program Pembentukan Karakter melalui Manajemen Kesiswaan**

Program-program yang fokus pada pembentukan karakter siswa memiliki dampak yang signifikan dalam pengembangan kepribadian mereka. (Wibowo & Hasan 2021), program-program seperti pelatihan kepemimpinan dan kegiatan sosial memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial dan nilai-nilai etika yang penting. Program-program ini membantu siswa membentuk sikap positif dan perilaku yang diharapkan dalam masyarakat.

Selain itu, model pembelajaran berbasis proyek yang diterapkan dalam manajemen kesiswaan menunjukkan hasil yang positif dalam pengembangan keterampilan praktis siswa. (Rina & Rahman, 2021) menyatakan bahwa keterlibatan dalam proyek-proyek nyata tidak hanya memperkuat keterampilan teknis tetapi juga membangun rasa tanggung jawab dan kepemimpinan di antara siswa.

## **5. Kolaborasi antara Sekolah, Keluarga, dan Komunitas**

Kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan komunitas merupakan faktor penting dalam keberhasilan manajemen kesiswaan. Penelitian (Aditya & Lestari 2022) menunjukkan bahwa keterlibatan keluarga dan komunitas dalam kegiatan sekolah memperkuat dukungan untuk siswa dan meningkatkan keberhasilan program-program kesiswaan. Keterlibatan ini menciptakan lingkungan yang lebih mendukung dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan.

Pentingnya kerjasama ini juga ditekankan (Fitri & Wulandari, 2020) yang mengungkapkan bahwa kerjasama yang baik antara pihak sekolah, orang tua, dan komunitas dapat menciptakan sinergi yang mendukung perkembangan siswa secara keseluruhan. Dukungan yang diberikan oleh keluarga dan komunitas membantu siswa merasa lebih terhubung dan termotivasi untuk mencapai potensi terbaik mereka.

## **6. Evaluasi dan Penyesuaian Program Kesiswaan**

Evaluasi program kesiswaan merupakan langkah penting dalam memastikan efektivitas dan relevansi program-program yang diterapkan. Berdasarkan penelitian (Arifin & Setiawan 2021) evaluasi berkala memungkinkan sekolah untuk menilai dampak program-program kesiswaan dan melakukan perbaikan yang diperlukan. Umpan balik dari siswa, orang tua, dan tenaga pendidik sangat penting dalam proses ini untuk memastikan bahwa program tetap sesuai dengan kebutuhan dan harapan semua pihak.

## **7. Implikasi dari Inovasi dalam Manajemen Kesiswaan**

Inovasi dalam manajemen kesiswaan memberikan dampak besar terhadap kualitas pendidikan dan perkembangan siswa. Digitalisasi, penggunaan data, dan program pembentukan karakter memperkuat proses pendidikan dan meningkatkan keterlibatan siswa. Namun, tantangan seperti kesenjangan digital dan kebutuhan pelatihan bagi tenaga pendidik harus diperhatikan untuk memaksimalkan manfaat dari inovasi ini (Herlina & Wijaya, 2021, Rahmat & Kurniawan, 2022).

## **8. Tantangan dan Solusi dalam Implementasi Inovasi**

Tantangan dalam implementasi inovasi dalam manajemen kesiswaan, seperti kurangnya pelatihan untuk pendidik dan kesenjangan digital, memerlukan solusi yang tepat. (Sembiring & Sihombing, 2020) merekomendasikan pelatihan yang komprehensif dan dukungan teknis yang berkelanjutan untuk mengatasi masalah ini. Selain itu, perlu ada upaya untuk memastikan akses yang setara bagi semua siswa agar semua dapat memanfaatkan teknologi dengan maksimal.

## 9. Rekomendasi untuk Praktik Manajemen Kesiswaan

Berdasarkan temuan dari kajian literatur ini, beberapa rekomendasi untuk praktik manajemen kesiswaan dapat diusulkan. Pertama, perlunya pelatihan dan dukungan teknis yang intensif bagi tenaga pendidik. Kedua, pentingnya evaluasi berkala dan umpan balik dari semua pihak terkait untuk meningkatkan efektivitas program. Ketiga, perlu adanya kolaborasi yang erat antara sekolah, keluarga, dan komunitas untuk mendukung keberhasilan program-program kesiswaan.

## KESIMPULAN

Inovasi dalam manajemen kesiswaan, melalui penerapan teknologi, analisis data, dan digitalisasi, telah membawa perubahan signifikan dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan. Teknologi informasi memfasilitasi komunikasi yang lebih baik antara sekolah dan orang tua, serta memungkinkan pemantauan kemajuan siswa secara real-time. Pendekatan berbasis data memberikan wawasan yang lebih akurat untuk perancangan program yang tepat sasaran, sementara digitalisasi memperluas akses siswa terhadap sumber daya pendidikan. Namun, tantangan seperti kurangnya keterampilan teknologi di kalangan pendidik dan kesenjangan digital harus diatasi untuk memaksimalkan manfaat dari inovasi ini. Evaluasi dan penyesuaian program yang berkelanjutan, serta kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan komunitas, sangat penting untuk memastikan bahwa inovasi dalam manajemen kesiswaan memberikan hasil yang optimal dan mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, B., & Lestari, D. (2022). Kolaborasi sekolah, keluarga, dan komunitas dalam manajemen kesiswaan. *Jurnal Pendidikan dan Masyarakat*, 14(2), 90-105.
- Aditya, S., & Lestari, E. (2022). Kolaborasi dalam pendidikan: Dampak terhadap pengembangan siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kesejahteraan*, 13(1), 67-80.
- Anwar, M., & Suryadi, H. (2019). Tantangan teknologi dalam pendidikan: Keterampilan dan pelatihan untuk guru. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(3), 55-70.
- Arifin, Z., & Setiawan, B. (2021). Evaluasi program kesiswaan: Metode dan praktik. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 16(1), 112-125.
- Fitri, A., & Wulandari, I. (2020). Kerjasama antara sekolah dan komunitas dalam kegiatan ekstrakurikuler. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(2), 135-148.

- Hasan, I. (2019). *Manajemen kesiswaan berbasis data: Teori dan praktik*. Jakarta: Penerbit Pendidikan.
- Herlina, S., & Wijaya, M. (2021). Digitalisasi dalam pendidikan: Peluang dan tantangan. *Jurnal Pendidikan Digital*, 12(2), 101-115.
- Hermawan, B. (2020). Kesenjangan digital dalam pendidikan: Solusi dan strategi. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 8(1), 76-89.
- Hidayat, A. (2022). *Manajemen kesiswaan berbasis teknologi dalam pembentukan karakter siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Junaidi, R. (2021). Pengembangan potensi siswa melalui program kesiswaan: Studi kasus di sekolah menengah atas. *Jurnal Pendidikan*, 13(1), 55-70.
- Nurhadi, M. (2021). *Inovasi pendidikan di era digital: Membangun generasi milenial berkarakter*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Prasetyo, B. (2021). Kolaborasi dalam manajemen kesiswaan: Pendekatan multistakeholder. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(3), 123-135.
- Rahmat, M., & Kurniawan, R. (2022). Analisis data dalam manajemen kesiswaan: Praktik dan implikasi. *Jurnal Analisis Pendidikan*, 9(3), 134-150.
- Rina, N., & Rahman, D. (2021). Pembelajaran berbasis proyek dalam pendidikan: Studi kasus dan efektivitas. *Jurnal Pendidikan Praktis*, 14(2), 88-102.
- Sari, E. (2020). Model pembelajaran berbasis proyek dalam manajemen kesiswaan. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 8(2), 87-101.
- Susanto, R. (2018). *Manajemen kesiswaan: Teori dan praktik dalam konteks pendidikan modern*. Bandung: Alfabeta.
- Syahrial, D. (2020). Penerapan teknologi dalam manajemen kesiswaan untuk meningkatkan partisipasi siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(2), 138-148.